

Pengaruh Konformitas terhadap Perilaku Agresif Verbal Siswa Kelas IX di SMP Negeri 11 Kota Jambi

Ridian Yuwinda¹, Akmal Sutja², Affan Yusra³

^{1,2,3} Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Jambi, Indonesia

Email: ridianyuwinda16@gmail.com¹ sutja.akmal@unja.ac.id² affan15yusra@unja.ac.id³

Abstrak

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang terjadi di SMPN 11 Kota Jambi bahwa banyak terdapat siswa yang bersikap konformitas yang terjadi pada Kelas IX yaitu diantaranya cara berpakaian dan berdandan berlebihan. Selanjutnya guru BK juga banyak menjumpai siswa-siswa yang berkata kasar, mengolok-olok, menghina dll sehingga berujung pada Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh konformitas terhadap perilaku agresif verbal siswa kelas IX di SMPN 11 Kota Jambi. Penelitian ini dibatasi pada hanya mengidentifikasi konformitas yang ditunjukkan berdasarkan dari pengaruh normatif dan informasional. Didalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian Ex-Post Facto dengan Sampel sebanyak 65 orang siswa kelas IX. Instrumen yang digunakan yaitu angket skala likert. Dalam skala likert ini terdapat 5 opsi jawaban yaitu, Selalu (SL), Sering (SR), Kadang- Kadang (KD), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP). Dari hasil analisis data peneliti menemukan bahwa angket tingkat konformitas siswa keseluruhan sebesar 69,89%, dan perilaku agresif verbal sebesar 67,59%. Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa tingkat konformitas dan perilaku agresif verbal siswa di SMP N 11 jambi masuk kedalam kategori "Tinggi". Selanjutnya untuk menguji hipotesis penelitian peneliti menemukan bahwa t hitung $\geq t$ tabel maka dapat diartikan "Terdapat Pengaruh Konformitas Terhadap Perilaku Agresif Verbal Siswa Kelas IX Di SMPN 11 Kota Jambi".

Kata Kunci: *Konformitas, Perilaku Agresif Verbal*

Abstract

Based on the background of the problems that occurred at SMPN 11 Jambi City, there were many students who behaved in conformity that occurred in Class IX, including how to dress and dress up excessively. Furthermore, the BK teacher also encountered many students who said rudely, made fun of, insulted, etc., the research aimed to reveal the effect of conformity on verbal aggressive behavior of class IX students at SMPN 11 Jambi City. This research is limited to only identifying conformity that is shown based on normative and informational influences. In this study, the researcher used Ex-Post Facto research with a sample of 65 students of class IX. The instrument used is a Likert scale questionnaire. In this Likert scale there are 5 answer options, namely, Always (SL), Often (SR), Sometimes (KD), Rarely (JR), and Never (TP). From the results of data analysis, researchers found that the overall level of student conformity questionnaire was 69.89%, and verbal aggressive behavior was 67.59%. Thus, the researcher concludes that the level of conformity and verbal aggressive behavior of students at SMP N 11 Jambi is in the "High" category. Furthermore, to test the research hypothesis, the researcher found that t arithmetic $\geq t$ table, it can be interpreted "There is an Effect of Conformity on Verbal Aggressive Behavior of Class IX Students at SMPN 11 Jambi City".

Keywords: *conformism, aggressive verbal behavior*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia yang sekaligus menjadi pembeda manusia dengan makhluk lainnya. Pendidikan juga merupakan unsur penting yang harus ada dalam kehidupan, pendidikan tidak hanya didapatkan di sekolah atau perguruan tinggi saja, tetapi juga bisa didapatkan di luar institusi pendidikan. Sujana, I.W.C (2019:29) menyatakan bahwa pendidikan merupakan proses yang tidak pernah berakhir (*never ending proces*), sehingga dapat menghasilkan kualitas yang berkesinambungan yang ditunjukkan pada perwujudan sosok manusia masa depan dan berakar pada nilai-nilai budaya bangsa serta Pancasila Hal tersebut menggambarkan bahwa pendidikan tidak bisa terpisahkan dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 dalam pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan tidak hanya proses mentransfer ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh guru kepada peserta didiknya. Namun guru juga berperan dalam pembentukan karakter peserta didik. Surya dalam Sari, N.R & Yulhendri (2020:63) menerangkan bahwa guru memegang peranan yang paling sentral dalam keseluruhan proses pendidikan, khususnya pendidikan sekolah. Dalam proses pembelajaran, peran guru sangat dituntut agar guru bisa menghadirkan proses pembelajaran yang kondusif, efektif, dan efisien. Guru yang dapat menjalankan perannya dengan baik akan mampu membuat peserta didik terlibat secara aktif di dalam kelas.

Suatu proses pembelajaran yang baik harus memiliki wujud operasionalisasi praktik pendidikan yang baik pula, salah satunya yaitu peran dari seorang guru yang meliputi kualitas mengajar maupun kualitas pribadi guru itu sendiri dalam memberikan pembelajaran kepada siswa. Hal ini dijelaskan oleh Juhji (2016:54) bahwa guru mempunyai peran penting dalam usaha penerapan program pendidikan di sekolah dan mempunyai tanggung jawab bagi setiap guru dalam mencapai tujuan pendidikan secara optimal.

Masa remaja identik ditandai oleh masa pubertas, dimana pada masa ini remaja mulai mencari identitas diri, Hurlock, E.B (1980:208) menjelaskan bahwa sepanjang usia pada akhir masa kanak-kanak, penyesuaian diri dengan standar kelompok merupakan jauh lebih penting bagi remaja dari pada individualitas. Seperti misalnya dalam hal berpakaian, berbicara dan berperilaku seorang remaja lebih menirukan teman-teman gengnya atau teman-teman sebayanya, tiap penyimpangan dari standar kelompok dapat mengancam keanggotaannya dalam kelompok tersebut. Mappiare dalam Istiana & N. Ainun (2018:35) ketika seseorang remaja sudah merasa cocok dengan teman yang telah dikenalnya, maka ia akan membentuk suatu kelompok yang mempunyai pengaruh sangat kuat pada diri remaja.

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara awal peneliti dengan guru BK pada SMPN 11 Kota Jambi peneliti menemukan sebuah fenomena yaitu banyak terdapat siswa yang bersikap konformitas yang terjadi pada Kelas IX. Ada bermacam konformitas yang ditemui di sekolah tersebut seperti cara berpakaian dan berdandan berlebihan, tidak mentaati tata tertib sekolah, dan untuk saat ini guru BK banyak menjumpai masalah siswa yang bersikap tidak sopan dalam bentuk kata-kata kasar, mengolok-olok serta menghina, dll sehingga berujung pada bentuk perkelahian. Hal ini didasari

karena adanya sikap ikut-ikutan dengan teman-temannya agar mereka terlihat kompak dan dapat dianggap dalam pertemanan tersebut.

Santrock dalam Damayanti, R.S., dkk (2018:76) mengungkapkan bahwa konformitas muncul ketika individu meniru sikap atau tingkah laku orang lain dikarenakan adanya suatu tekanan yang nyata atau yang dibayangkan oleh mereka, selama masa remaja desakan untuk konformitas cenderung sangat kuat. Desakan konformitas tersebut dapat bersifat positif maupun negatif. Konformitas positif tentu akan berdampak positif pada remaja dan konformitas negatif akan berdampak negatif pada remaja, termasuk salah satu contoh konformitas negatif yang banyak terjadi dikalangan remaja saat ini yaitu perilaku agresif. Hal tersebut didukung oleh pendapat Mulyadi, S., dkk (2016:5) bahwa perilaku konformitas yang dilakukan individu seringkali terkait dengan beberapa hal spesifik lainnya seperti keberagaman budaya, pendidikan, agresivitas, perilaku ekonomi dan perilaku menyimpang. Hasil penelitian yang dilakukan Zhafarina dalam Nurussa'adah (2020) diperoleh informasi bahwa semakin tinggi konformitas maka akan semakin tinggi perilaku agresif.

Sarason dalam Dayakisni, T & Hudaniah (2015:179) menjelaskan bahwa perilaku agresif secara umum dapat diartikan suatu perlawanan yang dilakukan oleh suatu individu terhadap individu lain, bahkan pada dirinya sendiri. Selanjutnya Badriyah dalam Arif, M., N.Z. Situmorang, & F. Tentama (2019:300) menambahkan bahwa perilaku agresif tidak selalu ditunjukkan dalam bentuk kekerasan fisik tetapi juga berupa perilaku agresif yang dimulai dari perkataan (verbal) ataupun olok-olokan yang dapat menyakiti individu yang menjadi sasaran dan berakhir pada perilaku agresif fisik berupa pemukulan, penusukan, dan penganiayaan yang dapat berujung pada tindakan kriminalitas.

METODE

Jenis Penelitian ini adalah *Ex-Post Facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan regresi linear sederhana yang bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Penelitian *Ex-Post Facto* adalah penelitian yang mengukur tentang akibat suatu perlakuan yang tidak dilakukan oleh peneliti, tetapi telah ada sedemikian rupa yang mungkin dilakukan oleh pihak lain (Sutja, A., dkk. 2017:63).

Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IX di SMP N 11 Kota Jambi dengan total 363 siswa. Untuk penarikan sampel peneliti menggunakan menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu penetapan sampel berdasarkan tujuan tertentu atau ditetapkan karena terdekat dan mengetahui informasi atau permasalahan yang diteliti. Sutja, A. dkk (2017:68). Dari populasi di atas peneliti hanya mengambil siswa yang menunjukkan perilaku agresif verbal berdasarkan data dan hasil wawancara bersama guru Bimbingan dan Konseling di sekolah.

Pada tahap pengumpulan data peneliti memperoleh data secara langsung yaitu melalui wawancara, kuesioner (angket) dan dokumentasi.

Selanjutnya untuk proses analisa data peneliti menggunakan beberapa tahap. Pertama, deskripsi data, pada tahap ini peneliti menggunakan formula C. Kedua, pengujian prasyarat analisis pada tahap ini peneliti melakukan beberapa tahap yaitu uji normalitas, pada tahap ini menggunakan alat uji satu sampel *Kolmogrov Smirnov (K-S)*, yaitu suatu alat uji *Goodness of Fit* yang dilaksanakan dengan membandingkan skor observasi dengan satu sebaran teoritis tertentu bantuan SPSS statistic. Uji (K-S) menetapkan apakah skor-skor dalam sampel dapat dianggap berasal dari populasi yang sama dengan distribusi teoritis tertentu. Selanjutnya uji linearitas pada tahap ini Uji linearitas dihitung dengan menggunakan bantuan SPSS statistik. Dengan dasar pengambilan keputusan dilihat dari table Anova terutama nilai signifikan asymptotik. Pada *Linearity* dan *deviation from linearity* untuk mengetahui nilai probabilitas. Kemudian, analisis regresi sederhana digunakan untuk besaran

pengaruh variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y), melalui persamaan X dan Y dalam kondisi konstan dan kondisi terpengaruh. (Sutja, A (2017:125), untuk memastikan bahwa nilai regresi dapat dipercaya maka perlu dilanjutkan dengan uji signifikansi melalui uji-t. Pada penelitian ini untuk menguji analisis regresi sederhana, peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 20.

Pada tahap akhir yaitu kriteria penafsiran pengaruh 89-100% (sangat tinggi), 60-88% (tinggi), 41-59% (sedang), 12-40% (rendah), <12% (sangat rendah).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data

Penelitian bertujuan untuk melihat Pengaruh Konformitas (X) terhadap Perilaku Agresif Verbal (Y) Siswa Kelas IX di SMP Negeri 11 Kota Jambi. Data diperoleh dari penyebaran angket Konformitas dan Perilaku Agresif Verbal. Instrumen angket Konformitas sebanyak 21 item dan angket Perilaku Agresif Verbal sebanyak 40 item yang diberikan kepada responden yaitu 65 siswa.

1. Deskripsi Tingkat Konformitas Siswa

Hasil pengumpulan dan pengolahan data melalui instrumen pada variabel konformitas secara keseluruhan dari keseluruhan sampel (responden) berjumlah 65 siswa dan keseluruhan item angket sebanyak 21 item sebagai berikut:

Tabel 1 Tingkat Konformitas Siswa

No Item		SL			SR			KD			JR			TP			JUMLAH		
		F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%
1	+	12	60	18.46	29	116	44.62	12	36	18.46	10	20	15.38	2	2	3.077	65	234	72
2	+	9	45	13.85	17	68	26.15	24	72	36.92	11	22	16.92	4	4	6.154	65	211	64.92
3	-	1	1	1.538	10	20	15.38	26	78	40	17	68	26.15	11	55	16.92	65	222	68.31
4	-	4	4	6.154	9	18	13.85	7	21	10.77	34	136	52.31	11	55	16.92	65	234	72
5	-	1	1	1.538	12	24	18.46	16	48	24.62	21	84	32.31	15	75	23.08	65	232	71.38
6	+	12	60	18.46	20	80	30.77	20	60	30.77	12	24	18.46	1	1	1.538	65	225	69.23
7	+	10	50	15.38	26	104	40	8	24	12.31	17	34	26.15	4	4	6.154	65	216	66.46
8	+	12	60	18.46	26	104	40	13	39	20	13	26	20	1	1	1.538	65	230	70.77
9	-	3	3	4.615	10	20	15.38	10	30	15.38	27	108	41.54	15	75	23.08	65	236	72.62
10	-	2	2	3.077	6	12	9.231	10	30	15.38	31	124	47.69	16	80	24.62	65	248	76.31
11	-	3	3	4.615	7	14	10.77	16	48	24.62	26	104	40	13	65	20	65	234	72
12	+	15	75	23.08	24	96	36.92	4	12	6.154	17	34	26.15	5	5	7.692	65	222	68.31
13	+	13	65	20	26	104	40	8	24	12.31	16	32	24.62	2	2	3.077	65	227	69.85
14	+	9	45	13.85	17	68	26.15	26	78	40	12	24	18.46	1	1	1.538	65	216	66.46
15	-	6	6	9.231	18	36	27.69	6	18	9.231	25	100	38.46	10	50	15.38	65	210	64.62
16	-	1	1	1.538	7	14	10.77	18	54	27.69	28	112	43.08	11	55	16.92	65	236	72.62
17	+	16	80	24.62	12	48	18.46	28	84	43.08	8	16	12.31	1	1	1.538	65	229	70.46
18	+	15	75	23.08	21	84	32.31	20	60	30.77	8	16	12.31	1	1	1.538	65	236	72.62
19	+	14	70	21.54	15	60	23.08	23	69	35.38	10	20	15.38	3	3	4.615	65	222	68.31
20	-	0	0	0	9	18	13.85	23	69	35.38	25	100	38.46	8	40	12.31	65	227	69.85
21	-	1	1	1.538	12	24	18.46	18	54	27.69	26	104	40	8	40	12.31	65	223	68.62
JMLH		707	1088		1132	1742		1008	1551		1308	2012		615	946		4770	69.89	
MEAN			51.8			82.9			73.8			95.8			45.1				

Berdasarkan Tabel 1 di atas dari hasil penyebaran angket yang terdiri dari 21 item kepada 65 siswa, tingkat Konformitas siswa kelas IX di SMP Negeri 11 Kota Jambi secara keseluruhan sebesar 69,89%, yang artinya tingkat Konformitas siswa berada pada tingkatan "Tinggi".

2. Deskripsi Tingkat Perilaku Agresif Verbal Siswa

Hasil pengumpulan dan pengolahan data melalui instrumen pada variabel perilaku agresif verbal siswa secara keseluruhan dari keseluruhan sampel (responden) berjumlah 65 siswa dan item angket sebanyak 40 item sebagai berikut:

Tabel 2 Tingkat Perilaku Agresif Verbal Siswa

No Item	SL			SR			KD			JR			TP			JUMLAH			
	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	
1	+	12	60	18.46	29	116	44.62	15	45	23.08	5	10	7.692	4	4	6.154	65	235	63.51
2	+	6	30	9.231	23	92	35.38	17	51	26.15	12	24	18.46	7	7	10.77	65	204	55.14
3	+	9	45	13.85	16	64	24.62	22	66	33.85	13	26	20	5	5	7.692	65	206	55.68
4	-	3	3	4.615	6	12	9.231	15	45	23.08	29	116	44.62	12	60	18.46	65	236	63.78
5	-	2	2	3.077	6	12	9.231	19	57	29.23	30	120	46.15	8	40	12.31	65	231	62.43
6	-	1	1	1.538	8	16	12.31	21	63	32.31	25	100	38.46	10	50	15.38	65	230	62.16
7	+	5	25	7.692	27	108	41.54	16	48	24.62	12	24	18.46	5	5	7.692	65	210	56.76
8	+	4	20	6.154	18	72	27.69	13	39	20	22	44	33.85	8	8	12.31	65	183	49.46
9	+	4	20	6.154	23	92	35.38	16	48	24.62	20	40	30.77	2	2	3.077	65	202	54.59
10	-	4	4	6.154	14	28	21.54	20	60	30.77	21	84	32.31	6	30	9.231	65	206	55.68
11	-	2	2	3.077	14	28	21.54	23	69	35.38	22	88	33.85	4	20	6.154	65	207	55.95
12	+	3	15	4.615	15	60	23.08	15	45	23.08	21	42	32.31	11	55	16.92	65	217	58.65
13	+	8	40	12.31	16	64	24.62	10	30	15.38	27	54	41.54	8	40	12.31	69	228	61.62
14	+	5	25	7.692	7	28	10.77	19	57	29.23	27	54	41.54	7	7	10.77	65	171	46.22
15	-	8	8	12.31	34	68	52.31	10	30	15.38	9	36	13.85	4	20	6.154	65	162	43.78
16	-	4	4	6.154	17	34	26.15	17	51	26.15	23	92	35.38	4	4	6.154	65	185	50
17	-	5	5	7.692	16	32	24.62	22	66	33.85	17	68	26.15	5	5	7.692	65	176	47.57
18	+	8	40	12.31	21	84	32.31	26	78	40	7	14	10.77	3	3	4.615	65	219	59.19
19	+	7	35	10.77	11	44	16.92	24	72	36.92	16	32	24.62	7	35	10.77	65	218	58.92
20	-	7	7	10.77	8	16	12.31	25	75	38.46	20	80	30.77	5	25	7.692	65	203	54.86
21	-	6	6	9.231	16	32	24.62	24	72	36.92	14	56	21.54	5	25	7.692	65	191	51.62
22	-	6	6	9.231	14	28	21.54	31	93	47.69	13	52	20	1	1	1.538	65	180	48.65
23	+	5	25	7.692	14	56	21.54	19	57	29.23	20	40	30.77	7	7	10.77	65	185	50
24	+	12	60	18.46	23	92	35.38	10	30	15.38	13	26	20	7	7	10.77	65	215	58.11
25	+	35	175	53.85	12	48	18.46	17	51	26.15	0	0	0	1	5	1.538	65	279	75.41
26	-	0	0	0	1	2	1.538	14	42	21.54	8	32	12.31	42	210	64.62	65	286	77.3
27	-	0	0	0	0	0	0	8	24	12.31	20	80	30.77	37	37	56.92	65	141	38.11
28	-	2	2	3.077	0	0	0	7	21	10.77	18	72	27.69	38	38	58.46	65	133	35.95
29	+	37	185	56.92	16	64	24.62	11	33	16.92	1	2	1.538	0	0	0	65	284	76.76
30	+	38	190	58.46	10	40	15.38	15	45	23.08	2	4	3.077	0	0	0	65	279	75.41
31	+	32	160	49.23	17	68	26.15	10	30	15.38	6	12	9.231	0	0	0	65	270	72.97
32	-	0	0	0	1	2	1.538	8	24	12.31	18	72	27.69	38	190	58.46	65	288	77.84
33	+	40	200	61.54	20	80	30.77	1	3	1.538	4	8	6.154	0	0	0	65	291	78.65
34	+	47	235	72.31	10	40	15.38	8	24	12.31	0	0	0	0	0	0	65	299	80.81
35	+	13	65	20	23	92	35.38	23	69	35.38	6	12	9.231	0	0	0	65	238	64.32
36	+	10	50	15.38	17	68	26.15	24	72	36.92	10	20	15.38	4	4	6.154	65	214	57.84
37	+	13	65	20	22	88	33.85	23	69	35.38	5	10	7.692	2	2	3.077	65	234	63.24
38	+	8	40	12.31	20	80	30.77	30	90	46.15	7	14	10.77	0	0	0	65	224	60.54
39	-	4	4	6.154	9	18	13.85	13	39	20	27	108	41.54	12	60	18.46	65	229	61.89
40	-	11	11	16.92	8	16	12.31	16	48	24.62	17	68	26.15	13	65	20	65	208	56.22
JMLH		1870	2877		1984	3052		2031	3125		1836	2825		945	1454		7688	67.59	
MEAN			71.9			76.3			78.1			70.6			36.3				

Berdasarkan Tabel 2 diatas dari hasil penyebaran angket yang terdiri dari 24 item kepada 65 siswa, tingkat interaksi sosial siswa kelas IX di SMP Negeri 11 Kota Jambi secara keseluruhan sebesar 67,59%, yang artinya Perilaku Agresif Verbal siswa berada pada tingkatan "Tinggi".

Pengujian persyaratan analisis

1. Uji normalitas

Table hasil uji normalitas (One Sample Kolmogorov-Smirnov Test)

Tests of Normality

	Variabel	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	Konformi	.113	65	.039	.975	65	.219
	Prilaku	.052	65	.200*	.992	65	.946

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil analisis statistik pada Tabel di atas menunjukkan probabilitas (sign) kedua

variabel $> \alpha = 0.05$. Probabilitas (sign) variabel konformitas (X) sebesar 0,219 dan variabel perilaku agresif verbal (Y) sebesar 0,946. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan berdasarkan hasil analisis tersebut dapat dinyatakan bahwa data kedua variabel berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa salah satu syarat untuk analisis korelasi sudah dipenuhi.

2. Uji linearitas

Table hasil uji linearitas variable X dan Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			7513.051	44	170.751	4.388	.000
Konformitas * PrilakuAgresif	Between Groups	Linearity	3697.414	1	3697.414	95.008	.000
		Deviation from Linearity	3815.638	43	88.736	2.280	.025
	Within Groups		778.333	20	38.917		
Total			8291.385	64			

Berdasarkan tabel diatas hasil uji linearitas diketahui bahwa Linearity memiliki nilai yaitu sebesar 0,000 dengan taraf tingkat signifikan sebesar 0,05. Dengan demikian Linearity memiliki nilai lebih kecil dari taraf signifikan ($0,000 < 0,05$), maka dari itu dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel adalah linear.

Analisis Regresi Sederhana

Untuk menguji hipotesis, dipakai analisis regresi sederhana menggunakan uji t yang dibandingkan dengan t-tabel. Kriteria uji t ini adalah terima H_a atau adanya pengaruh X terhadap Y apabila hasil t hitung $\geq t$ tabel pada tingkat kepercayaan tertentu dan $dk = n-2$. Adapun perumusan hipotesis dari penelitian ini adalah:

H_a : Terdapat pengaruh konformitas terhadap perilaku agresif verbal siswa kelas IX di SMPN 11 Kota Jambi.

H_o : Tidak terdapat pengaruh konformitas terhadap perilaku agresif verbal siswa kelas IX di SMPN 11 Kota Jambi.

Table hasil uji regresi sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	33.357	5.720		5.832	.000
PrilakuAgresif	.371	.052	.668	7.121	.000

a. Dependent Variable: Konformitas

Berdasarkan tabel 12, hasil uji regresi sederhana menggunakan uji t yang dibandingkan dengan t tabel, dengan dk pembilang 1 diketahui penyebut $65-2=63$. Berikutnya untuk menguji hipotesis, uji t memiliki kriteria yaitu jika t hitung $\geq t$ tabel maka H_a diterima dan H_o ditolak. Nilai t tabel pada

tingkat signifikan 0,05 dan dk n-2 yaitu 1,669. Hasil uji t menggunakan spss yaitu nilai t hitung \geq t tabel yaitu $7,121 \geq 1,669$ maka H_a terima dan H_o ditolak artinya "Terdapat Pengaruh Konformitas terhadap Perilaku Agresif Verbal Siswa Kelas IX di SMPN 11 Kota Jambi.

Berdasarkan uraian hasil penelitian diatas maka dapat dilihat pembahasan hasil sebagai berikut :

a. Konformitas

Konformitas merupakan suatu kecenderungan untuk mengubah keyakinan atau perilaku seseorang agar sesuai dengan perilaku orang lain yang ditunjukkan berdasarkan dari pengaruh normatif dan informasional. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, secara keseluruhan konformitas siswa kelas IX SMPN 11 Kota Jambi berada pada kategori "Tinggi" dengan persentase sebesar 69,89%. Dengan rata-rata persentase siswa yang menjawab selalu (SL) sebesar 51,8%, siswa yang menjawab sering (SR) sebesar 82,9%, siswa yang menjawab kadang-kadang (KD) sebesar 73,8%, siswa yang menjawab jarang (JR) sebesar 95,8% dan siswa yang menjawab tidak pernah (TP) sebesar 45,1%.

b. Perilaku agresif verbal

Perilaku agresif verbal merupakan perilaku agresif yang dilontarkan atau ditunjukkan melalui perkataan yaitu dengan karakteristik seperti agresif verbal langsung (marah dan menghina), agresif verbal pasif langsung (Perasaan kesal yang ditunjukkan dengan ekspresi dan tindakan menolak untuk diajak bicara dan bungkam), agresif verbal aktif tidak langsung (menyebarkan fitnah dan mengadu domba) dan agresif verbal pasif tidak langsung (tidak memberi dukungan dan tidak menggunakan hak suara). Berdasarkan hasil analisis deskriptif, secara keseluruhan perilaku agresif verbal siswa kelas IX SMPN 11 Kota Jambi berada pada kategori "Tinggi" dengan persentase sebesar 67,59%. Dengan rata-rata persentase siswa yang menjawab selalu (SL) sebesar 71,9%, siswa yang menjawab sering (SR) sebesar 76,3%, siswa yang menjawab kadang-kadang (KD) sebesar 78,1%, siswa yang menjawab jarang (JR) sebesar 70,6% dan siswa yang menjawab tidak pernah (TP) sebesar 36,3%.

PEMBAHASAN

Konformitas

Konformitas merupakan suatu kecenderungan untuk mengubah keyakinan atau perilaku seseorang agar sesuai dengan perilaku orang lain yang ditunjukkan berdasarkan dari pengaruh normatif dan informasional. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, secara keseluruhan konformitas siswa kelas IX SMPN 11 Kota Jambi berada pada kategori "Tinggi" dengan persentase sebesar 69,89%. Dengan rata-rata persentase siswa yang menjawab selalu (SL) sebesar 51,8%, siswa yang menjawab sering (SR) sebesar 82,9%, siswa yang menjawab kadang-kadang (KD) sebesar 73,8%, siswa yang menjawab jarang (JR) sebesar 95,8% dan siswa yang menjawab tidak pernah (TP) sebesar 45,1%.

Konformitas terjadi apabila individu mengadopsi sikap atau perilaku orang lain karena merasa didesak atau adanya tekanan dari orang lain (baik desakan nyata atau hanya bayangan saja), desakan untuk konformitas pada kawan-kawan sebaya cenderung sangat kuat selama masa remaja (Santrock dalam Isnaini, P. 2021:123). Norma sosial yang ada dalam kelompok sesungguhnya memiliki pengaruh yang besar untuk mendorong seseorang berperilaku konformitas, sehingga hal tersebut dapat menenggelamkan nilai-nilai personal individu. Berdasarkan Hasil penelitian yang dilakukan Zhafarina dalam Nurussa'adah (2020) diperoleh informasi bahwa semakin tinggi konformitas maka akan semakin tinggi perilaku agresif.

Perilaku Agresif Verbal

Perilaku agresif verbal merupakan perilaku agresif yang dilontarkan atau ditunjukkan melalui perkataan yaitu dengan karakteristik seperti agresif verbal langsung (marah dan menghina), agresif verbal pasif langsung (Perasaan kesal yang ditunjukkan dengan ekspresi dan tindakan menolak untuk diajak bicara dan bungkam), agresif verbal aktif tidak langsung (menyebarkan fitnah dan mengadu domba) dan agresif verbal pasif tidak langsung (tidak memberi dukungan dan tidak menggunakan hak suara).

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, secara keseluruhan perilaku agresif verbal siswa kelas IX SMPN 11 Kota Jambi berada pada kategori "Tinggi" dengan persentase sebesar 67,59%. Dengan rata-rata persentase siswa yang menjawab selalu (SL) sebesar 71,9%, siswa yang menjawab sering (SR) sebesar 76,3%, siswa yang menjawab kadang-kadang (KD) sebesar 78,1%, siswa yang menjawab jarang (JR) sebesar 70,6% dan siswa yang menjawab tidak pernah (TP) sebesar 36,3%.

Berdasarkan pendapat Sarwono dan Meinarno dalam Isnaini, P (2021:126) bahwa salah satu faktor yang menyebabkan seseorang melakukan perilaku agresif adalah adanya pengaruh kelompok yang dapat menurunkan kendali moral. Adanya provokasi secara langsung dari pihak lain dalam kelompok merupakan pendorong terjadi perilaku agresif, selain itu adanya desakan dari kelompok dan identitas kelompok (kalau tidak melakukan dianggap bukan anggota kelompok) dapat menyebabkan seseorang melakukan perilaku agresif. Hasil tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zarina Parasayu dalam Isnaini, P (2021:126) dengan judul hubungan antara konformitas dan perilaku agresif pada remaja, maka diperoleh hasil penelitian bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konformitas dengan perilaku agresif pada remaja, semakin tinggi konformitas teman sebaya maka semakin tinggi tingkat perilaku agresif remaja, hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti.

SIMPULAN

Berdasarkan penyebaran angket konformitas dan perilaku agresif verbal dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tingkat konformitas secara keseluruhan sebesar 69,89%, yang artinya konformitas siswa berada pada tingkatan "Tinggi", maka dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa mengubah perilakunya agar sesuai dengan respon orang lain dan perubahan perilaku siswa tersebut karena tekanan kelompok pertemanannya.
2. Tingkat perilaku agresif verbal siswa sebesar secara keseluruhan 67,59%, yang artinya perilaku agresif verbal siswa berada pada tingkatan "Tinggi", maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar siswa cenderung suka berdebat ke arah yang negatif, berkata-kata kasar dan saling menjatuhkan satu sama lain.
3. Hasil uji regresi sederhana menggunakan uji t yang dibandingkan dengan t tabel, dengan dk pembilang 1 diketahui penyebut $65-2=63$. Berikutnya untuk menguji hipotesis, uji t memiliki kriteria yaitu jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Nilai t tabel pada tingkat signifikan 0,05 dan dk n-2 yaitu 1,669. Hasil uji t menggunakan spss yaitu nilai t hitung $\geq t_{tabel}$ yaitu $7,121 \geq 1,669$ maka H_a terima dan H_o ditolak artinya "Terdapat Pengaruh Konformitas terhadap Perilaku Agresif Verbal Siswa Kelas IX di SMPN 11 Kota Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, B. S. 2015. *Psikologi Sosial*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Ashidiq, K. 2019. *Perilaku Agresif Siswa SMP: Studi Kasus Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3*

- Pengadegan Purbalingga. Jurnal Studi Islam, Gender dan Anak*. Purwokerto: IAIN Purwokerto
- Arif, M., N. Z. Situmorang, & F. Tentama. 2019. *Bentuk-Bentuk Perilaku Agresif Pada Remaja*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan
- Depdiknas. 2003. Undang Undang RI No 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Damayanti, R. S., dkk. 2018. *Konformitas dan Kematangan Emosi dengan Perilaku Agresif Siswa SMK di Jakarta Timur. Humanira*. Jakarta Pusat: Universitas Persada Indonesia YAI
- Dayakisni, T., & Hudaniah. 2015. *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Press
- Eliani, J., M. S. Yuniardi, & A. N. Masturah. 2018. *Fanatisme dan Perilaku Agresif Verbal di Media Sosial Pada Penggemar Idola K-Pop. Jurnal Penelitian Psikologi*. Malang: Universitas Muhammadiyah
- Ferdiansa, G & Neviyarni, S. 2020. *Analisis Perilaku Agresif Verbal. Jurnal Riset Tindakan Indonesia*. Padang: Universitas Negeri Padang
- Hapsah, S & A. Muslim. 2021. *Perilaku Agresi Verbal dan Perilaku Agresi Rational Pada Remaja Perempuan. Jurnal Konseling Komprehensif*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Haslinda., Jahada, & D. P. Silondae. 2020. *Faktor-Faktor Penyebab Agresi Verbal Siswa. Jurnal Bening*. Kendari: Universitas Halu Oleo
- Hurlock, E. B. 1980. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Hidayat, K., & K. Bashori. 2016. *Psikologi Sosial Aku, Kami, dan Kita*. Jakarta: Erlangga
- Isnaini, P. 2021. *Konformitas terhadap Perilaku Agresif Pada Remaja. Jurnal Ilmiah Psikologi*. Kalimantan Timur: Universitas Mulawarman
- Istiana & N. Ainun. 2018. *Perbedaan Konformitas Ditinjau dari Jenis Kelamin Pada Remaja di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Irsyadul Islamiyah Kecamatan Bagan Sinembah. Psikologi Prima*. Medan: Universitas Medan Area
- Juhji. 2016. *Peran Urgen Guru Dalam Pendidikan. Jurnal Ilmiah Pendidikan*. Banten: IAIN Sultan Maulana Hasanuddin
- Khaninah, A. N., & M. Widjanarko. 2016. *Perilaku Agresif yang dialami Korban Kekerasan dalam Pacaran. Jurnal Psikologi Undip*. Kudus : Universitas Muria Kudus
- Lestari, S. P. & S. Lestari. 2017. *Konformitas Kelompok, Harga Diri dan Efikasi Diri Sebagai Prediktor Perilaku Ketidakjujuran Akademik Pada Siswa. Jurnal Penelitian Humaniora*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Mardison, S. 2016. *Konformitas Teman Sebaya Sebagai Pembentuk Perilaku Individu*. Padang: IAIN Imam Bonjol Padang
- Mulyadi, S., dkk. 2016. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Gunadarma
- Nadhirah, Y. F. 2017. *Perilaku Agresif Pada Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Banten: Universitas Islam Negeri
- Ningrum, E. C., A. Matulesy & A. P. Rini. 2019. *Hubungan antara Konformitas Teman Sebaya dan Regulasi Emosi dengan Kecenderungan Perilaku Bullying Pada Remaja. Jurnal Insight*. Jember: Universitas Muhammadiyah Jember
- Nurussa'adah. 2020. *Hubungan antara Konformitas Teman Sebaya dengan Agresivitas*. Samarinda: Universitas 17 Agustus 1945.
- Praselia, A., T. Fauzi, & E. Ramadhani. 2019. *Pengaruh Lingkungan Terhadap Perilaku Agresif Verbal Siswa dalam Berkomunikasi. Jurnal Bimbingan Konseling Islam*. Palembang: Universitas PGRI Palembang
- Prasetyo, R. E & Hartosujono. 2013. *Hubungan Intensitas Penggunaan Game Online Kekerasan dengan Perilaku Agresi Pada Pelajar di Wonosobo. Jurnal Spirits*. Yogyakarta: Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Pratiwi, I. W & R. E. Yani. 2016. *Hubungan Konformitas dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja*.

- Jakarta Timur: Universitas Borobudur
- Priyanti, D & S. M. J. Silaen. 2018. *Pengaruh Kepercayaan Diri dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Merokok Siswa Kelas X SMA Negeri 70 Jakarta. Jurnal Humaniora*. Jakarta Pusat: Universitas Persada Indonesia YAI
- Putri, L. R., S. M. Deliana & B. M. Rizki. 2017. *Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Membolos Pada Remaja SMKN 10 Semarang*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Rahmayanthi, R. 2017. *Konformitas Teman Sebaya Dalam Perspektif Multikultural. Jurnal of Multicultural Studies in Guidance and Counseling*. Lampung: Universitas Lampung
- Sari, N.R., & Yulhendri. 2020. *Pengaruh Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran dan Intensitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 5 Padang Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2018/2019*. Padang: Universitas Negeri Padang
- Sarwono, S.W., & E.A. Meinarno. 2015. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Sears, D.O., J.L. Freedman & L.A. Peplau. 1985. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga
- Shaikh, F., R. G. Viveki & A.B. Halappanavar. 2014. *Physical and Verbal Aggressive Behaviour Pattern Among School Children in Urban Area of North Karnataka: A Cross Sectional Study. JKIMSU*.
- Solehah, R., L. Hakim & R. Hartono. 2019. *Hubungan Antara Konformitas Kelompok Sebaya dengan Perilaku Merokok Pada Siswa SMK Negeri 1 Sumbawa Besar. Jurnal Psimawa*. Sumbawa: Universitas Teknologi Sumbawa
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sutja, A., dkk. 2017. *Penulisan Skripsi Untuk Prodi Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Wahana Resolusi
- Susantyo, B. 2011. *Memahami Perilaku Agresif*. Jurnal Infromasi.
- Sujana, I.W.C. 2019. *Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia. Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Taylor, S. E., L. A. Peplau, & D.O. Sears. 2009. *Psikologi Sosial Edisi Kedua Belas*. Jakarta: Prenadamedia Group.